UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Whatâ€™s Up WhatsApp? Narasi Diri dan Relasi Sosial dalam Status Whatsapp
DIna Kumalasari, Dr.phil. Ramayda Akmal, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini mengambil status WhatsApp sebagai lokus penelitian dengan fokus pada motif yang melatarbelakangi unggahan – unggahan status oleh pengguna WhatsApp. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis Pentad Kenneth Burke. Empat informan memberikan data melalui wawancara. Salah satu informan mengungkapkan bahwa maksud dari unggahannya adalah untuk *personal branding*. Melalui analisis *act – scene ratio*, diperoleh *secondary income* sebagai motif dari tindakan *personal branding* tersebut. Kemudian dari analisis *act – purpose*, diperoleh peningkatan *value* dan *self worth* sebagai motif yang melatarbelakangi. *Personal branding* dilakukan dengan melakukan pemilihan dan pemilahan jenis unggahan. Unggahan yang ditampilkan bersifat profesional melalui kegiatan – kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan profesi yang dijalankan. Informan kedua dan ketiga mengungkapkan bahwa unggahan status WhatsApp dimaksudkan sebagai ajang untuk berekspresi. Melalui analisis *agency – act*, diperoleh bahwa keberadaan status pada WhatsApp telah memotivasinya untuk mengekspresikan emosi yang dimilikinya. Motif dari informan keempat dilihat melalui act-act ratio, yaitu bahwa ia mengunggah status sebagai hasil dari tag status yang dilakukan oleh pasangannya. Sehingga tindakan yang dilakukannya adalah hasil dari tindakan orang lain yang berkenaan dengan dirinya.

Kata kunci: motif, pentad, narasi diri, status, WhatsApp

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Whatâ€™s Up WhatsApp? Narasi Diri dan Relasi Sosial dalam Status Whatsapp
DIna Kumalasari, Dr.phil. Ramayda Akmal, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Locus of this research is WhatsApp status by focusing on the motives of each WhatsApp user while updating their status. This research employs qualitative approach and utilises Kenneth Burke's Pentad as analysis method. There are four informants for this research. The first informant said that she uses her status for personal branding. Using act – scene ratio, her act is motivated by her needs of secondary income. While using act – purpose ratio, her act is determined by her purpose of increasing her self worth and value. She chooses specific pictures and events to be uploaded on her status to work on this personal branding. The post should be professional and represent her profession. The second and third informant uses WhatsApp status as the media for expression. By using agency – act ratio, it can be determined that the avalaibility of WhatsApp status provide motivate them to express their emotions online. The last informant motive is examined by using act – act ratio. He says that he updates his status only when his spouse tags him in her WhatsApp status updates.

Keywords: motive, pentad, self-narration, status, WhatsApp